

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada Bumdes Karya Lestari Desa Patemon

Siti A'isyah¹, Falsafila Aqlida Gasalia², Heni Mellyna³, Herna Safrida⁴, Nabila Alfionita⁵, Risatul Fitriyah⁶, Dela Puspita⁷, Saffana Deinaya Azzarqo⁸, Sophia Angelina Bella Sinatra⁹, Avisenna Harkat¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti A'isyah

E-mail: s.aisyah19sep@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan kunci keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong pembangunan ekonomi desa. Namun, masih banyak BUMDes yang menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis karena keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman dasar akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes Karya Lestari di Desa Patemon dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel sebagai alat bantu. Metode yang digunakan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan para pengurus BUMDes mampu memahami struktur laporan keuangan dasar dan dapat menggunakan template Excel yang disesuaikan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan secara periodik. Dan juga pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes, serta menjadi langkah awal menuju digitalisasi administrasi keuangan desa.

Kata kunci - BUMDes, laporan keuangan, Excel, pendampingan, Desa Patemon

Abstract

Transparent and accountable financial management is a key factor in the success of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in driving rural economic development. However, many BUMDes still face challenges in systematically preparing financial reports due to limited human resources and a lack of basic accounting knowledge. This community service activity aims to enhance the capacity of the management team of BUMDes Karya Lestari in Patemon Village to prepare financial reports using Microsoft Excel as a supporting tool. The methods used include preparation, implementation, and evaluation of the program activities. The expected outcome of this activity is that the BUMDes management team will gain an understanding of basic financial report structures and be able to use customized Excel templates to record transactions and compile periodic reports. Additionally, this activity is expected to have a positive impact on improving the accountability and efficiency of BUMDes financial management, as well as serve as an initial step toward the digitalization of village financial administration.

Keywords - BUMDes, financial report, Excel, assistance, Patemon Village

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasannya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan; memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama; memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri (Risal et al., 2020). Pembangunan pedesaan bertujuan untuk mendorong terwujudnya peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, penurunan tingkat kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan fasilitas dan infrastruktur desa, pengembangan potensi ekonomi lokal pedesaan, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan (Eriandani et al., 2023).

Upaya pemerintah dalam pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan. Salah satu program yang diadakan oleh pemerintah adalah pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (bahkan oleh undang-undang sebelumnya, UU 22/1999) dan Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2005 Tentang Desa. Pendirian badan usaha tersebut harus disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (Kabupaten/Kota) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan strategis dalam memanfaatkan potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mendukung pembangunan ekonomi regional (Ilma et al., 2022).

Salah satu keharusan Pemerintah Desa dalam mengelola keuangannya adalah membentuk suatu badan usaha yang dapat menjadi sasaran penyertaan modal. Meskipun demikian, banyak BUMDes masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang rentan kesalahan, tidak efisien, dan kerap menimbulkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan (Utama, 2021). Lembaga ekonomi baru bagi masyarakat Desa (*Idrus & Idrus*). Sesuai dengan Pasal 7 Ayat 1 Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2021 tentang BUMDes, BUMDes didirikan oleh satu Desa berdasarkan musyawarah Desa dan pendiriannya ditetapkan dengan peraturan Desa / dibawah ijin kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia (Kemenkumham). Sifat usaha BUMDes yaitu berorientasi pada keuntungan (Hanifa et al., 2022). Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian Desa melalui peningkatan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa. BUMDes juga menjadi salah satu elemen di desa yang membantu desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa dan memberdayakan masyarakat desa (Novianty et al., 2024). Sesuai amanat kepala Desa Patemon pakusari bahwa BUMDes harus menjadi lembaga unit usaha Desa yang bisa memberikan PADes (Pendapatan Asli Desa) demi terwujudnya Desa yang Mandiri.

Desa Patemon merupakan salah satu desa di Kecamatan Pakusari yang telah memiliki BUMDES sejak tahun 2024. Di Desa Patemon memiliki unit usaha Bumdes, yaitu unit usaha usaha perdagangan dengan menjual pupuk pertanian. Namun, terdapat kesenjangan dalam pengelolaan keuangan BUMDes Karya Lestari yaitu pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan, dan mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini fokus pada pendekatan baru dengan melakukan pendampingan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel yang terotomatisasi, menggunakan rumus-rumus yang saling terhubung untuk menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan yang tepat, diharapkan BUMDes Karya Lestari dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, yang pada akhirnya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di BUMDes Karya Lestari. Desa Patemon. Secara teknis, kegiatan pengabdian ke Desa Patemon ini terbagi kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap evaluasi pelaksanaan program kegiatan.

Tahap persiapan di awal dengan komunikasi dengan Kepala Desa dan Sekretaris Patemon untuk mendapatkan informasi mengenai jenis pelatihan ataupun pendampingan yang diperlukan oleh Desa dan juga target peserta pelatihan.

1. Koordinasi dengan pengurus desa untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelatihan.
2. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada pengurus desa mengenai rincian kegiatan pelatihan dan target yang diharapkan setelah melakukan kegiatan pelatihan ini.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan pengurus BUMDes Karya Lestari.

1. Melakukan Forum group discussion untuk mendapatkan informasi mengenai unit-unit usaha BUMDes yang ada di Desa Patemon dan menggali proses bisnis yang telah dilakukan serta alokasi dana yang telah diberikan dari dana desa.
2. Memberikan penjelasan jenis-jenis laporan keuangan yang harus dibuat oleh BUMDes.
3. Memberikan pelatihan/praktik bagaimana tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang sesuai Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel.

Tahap evaluasi pelaksanaan program kegiatan ini dengan memberikan solusi terhadap hambatan serta tantangan yang ditemukan dalam BUMDes Karya Lestari. Metode pelatihan yang akan diberikan berupa:

1. Pemaparan materi, yaitu dengan memberikan penjelasan kepada para pengelola BUMDes bagaimana menganalisis transaksi sampai dengan menyusunnya ke dalam laporan keuangan BUMDes.
2. Diskusi interaktif, yaitu dengan memberikan keleluasaan kepada para pengelola BUMDes dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan keuangan dan bagaimana harus melakukan pencatatan dan pelaporannya. Diskusi juga memberikan pemahaman lebih mendalam kepada kami terkait proses bisnis yang dijalankan oleh BUMDes Patemon.
3. Studi kasus, yaitu dengan menggali lebih dalam tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes khususnya yang berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan.
4. Aplikatif, yaitu dengan mengaplikasikan langsung pada aplikasi yang telah disusun di Microsoft excel bagaimana transaksi yang ada di BUMDes di terapkan ke dalam tahapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi di BUMDes Karya Lestari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pengenalan dasar terkait sistem berbasis Excel kepada BUMDes Karya Lestari, dilakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur, akurat, dan efisien. Dalam pengenalan ini tim pendampingan dengan pihak BUMDes mengidentifikasi kendala dan potensi yang terjadi sebelum proses pelaksanaan pendampingan.



Gambar 1.

Pengenalan Dasar Sistem Berbasis Excel

Dari BUMDes yang telah diberikan pengenalan dasar, tim pendampingan biasanya lebih banyak melakukan diskusi dengan Bendahara, sebab Bendahara yang menyusun laporan keuangan BUMDes Karya Lestari. Penyusunan laporan keuangan ini dirancang menggunakan rumus-rumus Excel seperti SUM, IF, VLOOKUP yang membantu proses perhitungan dan rekapitulasi data secara otomatis. Dengan sistem ini, pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis dan meminimalisir kesalahan perhitungan manual. Selain itu, pihak BUMDes juga diberi pemahaman mengenai pencatatan kas masuk dan keluar serta struktur laporan keuangan yang terdiri dari, neraca sederhana, dan laporan laba rugi dengan format template laporan keuangan yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Tahap ini menjadi pondasi penting agar pengelola BUMDes memiliki kemampuan awal untuk memahami dan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi sederhana namun sangat efektif untuk diterapkan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan dasar kepada BUMDes Karya Lestari yang berfokus pada pengenalan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada pengelola BUMDes mengenai fungsi masing-masing akun yang digunakan dalam proses pencatatan keuangan, seperti akun kas, piutang, pendapatan, beban, serta akun ekuitas. Pendampingan dilakukan melalui sesi diskusi interaktif dan penyampaian materi secara langsung agar pihak BUMDes dapat memahami pentingnya klasifikasi akun dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

Selain memberikan pemahaman konseptual, pada pelaksanaan ini juga melakukan pendampingan teknis terkait proses penginputan data transaksi ke dalam sistem yang telah dirancang. Sistem tersebut dirancang untuk memudahkan pengelolaan keuangan BUMDes secara digital, di mana setiap transaksi yang diinput akan secara otomatis terklasifikasi ke dalam akun-akun yang sesuai dan langsung menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca. Sehingga pendampingan ini tidak hanya membantu dari sisi pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong kemampuan praktis dalam mengoperasikan sistem berbasis digital, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan BUMDes Karya Lestari. Dengan demikian, dari kegiatan pendampingan ini diharapkan Bendahara BUMDes dapat lebih memiliki wawasan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan BUMDes yang sesuai standar akuntansi yang ada supaya dapat menghasilkan laporan yang lebih transparan dan dapat dipercaya



Gambar 2.

Pendampingan Dasar Pengenalan Akun-Akun dan Penginputan Data

Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan

Pada evaluasi pelaksanaan program kegiatan, ditemukan beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses pengaplikasian penyusunan laporan keuangan BUMDes Karya Lestari berbasis Microsoft Excel. Salah satu hambatan utama adalah minimnya pemahaman awal pengelola BUMDes terhadap konsep dasar akuntansi dan pengelompokan akun-akun dalam laporan keuangan. Meskipun telah dilakukan pendampingan terkait pengenalan akun-akun seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, beberapa pengelola masih mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan transaksi secara tepat ke dalam akun-akun tersebut. Hal ini tentu berdampak pada proses pencatatan dan penyusunan laporan yang akurat.



Gambar 3.

Evaluasi Program Kegiatan

Selain itu, kemampuan teknis dalam menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa pengelola belum terbiasa menggunakan rumus-rumus dasar Excel yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara otomatis. Hal ini mengakibatkan proses input data menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan teknis. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa selain pendampingan mengenai konten akuntansi, diperlukan pula pendampingan teknis secara berkelanjutan terkait penggunaan Excel, agar

sistem pencatatan keuangan dapat dioperasikan secara mandiri dan berkelanjutan oleh pihak BUMDes.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel di BUMDes Karya Lestari menunjukkan bahwa pendekatan ini cukup efektif dalam membangun dasar pemahaman pengelola terhadap pentingnya pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui tiga tahap utama persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini berhasil memperkenalkan sistem pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan terotomatisasi kepada pengurus BUMDes, khususnya bendahara, dengan memanfaatkan fungsi-fungsi dasar Excel. Meski demikian, proses evaluasi menunjukkan masih terdapat kendala yang cukup signifikan, terutama dalam hal pemahaman dasar akuntansi dan keterampilan teknis menggunakan Excel. Beberapa pengelola masih mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan transaksi secara akurat serta menerapkan rumus-rumus Excel secara mandiri. Oleh karena itu, keberlanjutan program pendampingan, baik secara teknis maupun konseptual, sangat diperlukan agar BUMDes mampu menerapkan sistem ini secara optimal dan mandiri ke depannya. Dengan sistem keuangan digital sederhana ini, diharapkan BUMDes Karya Lestari dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepercayaan publik terhadap tata kelola keuangan yang mereka jalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk pendanaan maupun fasilitasi, sehingga kegiatan pendampingan serta penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Secara khusus, penghargaan disampaikan kepada pihak yang telah memberikan dukungan pendanaan atas terselenggaranya kegiatan ini. Semoga segala bentuk kontribusi yang telah diberikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Patemon.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Yuliana, & Hartanto, D. (2023). Tata Kelola Keuangan BUMDes Berbasis Digital di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/10.21009/jpm.2023.05212>
- Effendi, M. A. (2021). Good Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jakarta: Salemba Empat.
- Eriandani, R., Andono, F. A., Koan, D. F., Girindratama, M. W., & Rinawiyanti, E. D. (2023). Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Unit Usaha BUMDes Mitra Warga Desa Kesiman. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 112–120. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.54662>
- Hanifa, L., Amalia, A., Sugianto, R., & Defilia, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Desa Kabawakole. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 98–104. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.344>
- Hidayat, R., Supriyanto, R., & Lestari, D. (2023). Pemanfaatan Excel dalam Menunjang Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Desa*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.32531/jakd.v4i1.654>
- Hidayati, A., & Nurhidayat, D. (2022). Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45–56.
- Ilma, M., Yuliarti, N. C., & Fitriya, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi Kasus Pada BUMDes Kembang Desa Kemiri Kecamatan Panti. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2198–2204.

- <https://journalnusantara.com/index.php/IIM/article/view/473%0Ahttps://journalnusantara.com/index.php/IIM/article/download/473/453>
- Novianty, I., Setiawan, I., Burhany, D. I., Aprilliawati, Y., Sembiring, E. E., Mulyandani, V. C., Afriady, A., & Nuralina, R. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi Dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana*. 5(4), 4185–4193.
- Putri, R. M., & Rachmawati, I. (2021). Penerapan Excel untuk Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 3(2), 88–95.
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i1.949>
- Safitri, R. E., Nugroho, B. H., & Ayuningtyas, R. D. (2022). Analisis Tata Kelola Keuangan BUMDes di Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 6(2), 87–96. <https://doi.org/10.22225/jepd.6.2.6584>
- Sugiyono. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Utama, F. R. (2021). Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.58>